

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian (*field research*) bertujuan untuk mengetahui upaya, kendala, dan pentingnya revitalisasi pasar di Pandu Banjarmasin. Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meliputi pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat indukti/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat Penelitian adalah pasar Pandu yang terletak di Jl. Pandu, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70237. Yang memfokuskan pada pendapatan para pedagang di pasar Pandu sebelum dan sesudah di lakukanya program Revitalisasi Pasar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data tentang variable-variable yang di teliti (Anwar, 2000). Subjek Penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Amrin, 1988). Subjek yang dimaksud pada penelitian ini adalah pedagang pasar Pandu Banjarmasin yang dapat memberikan informasi yang berkenaan dengan data yang diteliti.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran tujuan utama penelitian (Partantom, 1994). Objek dalam penelitian ini adalah Dampak Revitalisasi Kepada Pendapatan Para Pedagang di Pasar Pandu Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Pada sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data yang dapat diperoleh. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data berdasarkan wawancara di lapangan, yang digunakan untuk memperoleh data teoretis. Adapaun jenis-jenis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang

diperoleh melalui wawancara atau memakai kuesioner (Ahmad Tanzeh, 2009). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Identitas Informan
- b. Data-data yang berhubungan dengan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Para Pedagang Di Pasar Pandu Banjarmasin.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018). Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dinas Pasar Kota Banjarmasin
2. Dokumen dan Data dari Dinas Pasar Kota Banjarmasin

E. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa saja yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan (Sugiyono, 2018).

Observasi yang dilakukan peneliti langsung ke tempat yang ingin diteliti yaitu pasar Pandu Banjamasin agar lebih mudah dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil (Sugiyono, 2018).

Menurut (Moleong, 1993) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada Kepala Pasar, dan para pedagang yang berada di pasar Pandu Banjarmasin.

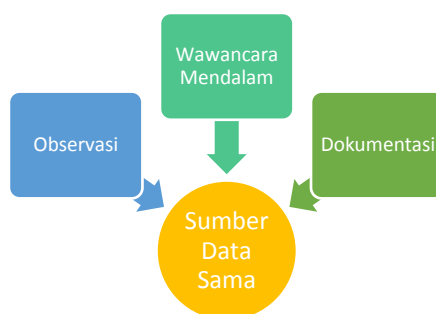
3. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2012) dokumentasi ialah catatan yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang. Sedangkan menurut (Usman & Akbar, 2009) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Adapun Menurut (Herdiansyah, 2012) Dokumentasi adalah salah satu mode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

4. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data yang lain. Teknik ini bertujuan untuk mengecek kreadibilitas data yang didapat dari teknik pengumpulan data yang lain dan sumber yang ada.

Tidak hanya mengecek kreadibilitas data saja pada intinya teknik ini lebih memfokuskan peneliti dalam peningkatan pemahaman pada objek yang diteliti. Dengan teknik tersebut peneliti memperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti (Aisyah, 2021).



Gambar 1.0 Trianggulasi Pengumpulan Data

Sumber : (Aisyah, 2021)

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trianggulasi untuk menguji keabsahan data yang digunakan. Peneliti memilih untuk menggunakan teknik trianggulasi sumber dan metode. Di mana trianggulasi sumber merujuk pada upaya untuk mengakses sumber-sumber yang lebih bervariasi guna memperoleh data berkenaan dengan persoalan yang sama. Alasan penggunaan trianggulasi sumber dikarenakan trianggulasi sumber sesuai dengan kebutuhan

dari peneliti yang ingin menguji kreabilitas data dengan cara mengecek data yang didapat kemudian data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, dan dianalisis sehingga tercipta suatu kesimpulan. (Aisyah, 2021)

G. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a) Editing yaitu memeriksa dan menyeleksi kembali data-data tentang dampak revitalisasi pasar pandu banjarmasin terhadap pendapatan para pedagang yang di peroleh dari hasil wawancara untuk kemudian diperbaiki dan dilengkapi data-data yang kurang jelas.
- b) Klasifikasi yaitu pengelompokan data tentang gambaran, terkait dampak program revitalisasi terhadap pendapatan para pedagang serta apa saja yang mempengaruhi pendapatan para pedagang sehingga memudahkan dalam penguraian laporan hasil penelitian.
- c) Deskripsi yaitu menguraikan data yang telah diperoleh berdasarkan hasil penelitian atas permasalahan yang diteliti, disesuaikan dengan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, kategori dan satuan uraian dasar (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk

uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam hasil penelitian.

